



Produksi buah di Indonesia sangat besar, karena Indonesia kaya akan berbagai jenis tanaman buah dan hampir setiap daerah di Indonesia berpotensi sebagai daerah penghasil buah yang mempunyai keunggulan dan ciri khas dari masing-masing daerah (Hadisaputra, 1975).

Salah satu jenis tanaman hortikultura yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh petani di seluruh Indonesia adalah pepaya. Buah pepaya sangat populer di kalangan masyarakat elit maupun masyarakat lapisan bawah. Hal ini dapat dilihat dari tempat pemasarannya, buah pepaya selalu ditemukan di pasar tradisional, toko buah dan bahkan di pasar swalayan. Buah pepaya tidak mengenal musim, artinya tanaman pepaya dapat berbuah sepanjang tahun sehingga buah pepaya dapat tersedia setiap hari di pasaran.

Sentra produksi pepaya di Indonesia yaitu terletak di Pulau Jawa, meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Menurut data Departemen Pertanian produksi pepaya terbesar yaitu pada tahun 1997 yang mencapai angka 152.847 ton untuk Jawa Timur, 48.172 ton untuk Jawa Tengah dan 40.204 ton untuk daerah Jawa Barat, sedangkan untuk produksi seluruh Indonesia sebanyak 360.503 ton, Hal ini berarti provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang paling banyak memproduksi buah pepaya dengan total produksi sebesar 42 % dari total produksi Indonesia.

Tanaman pepaya layak disebut tanaman multiguna, karena hampir seluruh bagian tanaman berguna bagi manusia. Tanaman pepaya dapat digunakan sebagai bahan makanan dan minuman, ramuan tradisional, kosmetika sampai

sebagai bahan makanan yaitu daging buahnya, karena selain rasanya yang manis dan menyegarkan daging buah pepaya banyak mengandung vitamin A dan vitamin C. Selain dikonsumsi secara langsung buah pepaya dapat diolah menjadi aneka macam makanan. Salah satu produk hasil olahan dari buah pepaya yaitu manisan pepaya yang digemari oleh masyarakat karena rasa manisan pepaya yang sedikit asam bercampur manis. Manisan pepaya biasanya dinikmati pada waktu senggang sebagai makanan ringan.

Desa Guci merupakan salah satu daerah wisata yang terkenal dengan sumber air panas yang berasal dari kaki Gunung Slamet, sebagian besar penduduk di daerah tersebut bermatapencarian sebagai petani. Sebagai daerah wisata Desa Guci banyak memberikan peluang kepada penduduknya untuk menambah pendapatannya dengan menekuni pekerjaan lain diluar usaha tani. Salah satu usaha yang sedang berkembang di desa tersebut adalah sebagai pengrajin industri rumah tangga manisan pepaya. Pada awalnya industri manisan pepaya diusahakan oleh penduduk diluar desa guci yang memasarkan produknya didaerah Guci. Setelah sekian lama industri tersebut semakin berkembang dan dirasakan cukup menguntungkan sehingga menimbulkan minat masyarakat desa Guci untuk melakukan usaha tersebut. Awalnya hanya satu orang yang berani mengusahakanya akan tetapi setelah beberapa lama banyak masyarakat lain terutama ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu luang memanfaatkan waktunya untuk terjun menekuni industri rumah tangga manisan pepaya tersebut, hingga akhirnya industri tersebut menjadi berkembang

maksimal dan masih bersifat tradisional, manajemen keuangan belum terkoordinir dengan baik seperti tidak adanya pencatatan secara rinci terhadap biaya yang digunakan, seberapa besar pendapatan dan keuntungan yang diperoleh. Pengusaha tidak dapat membandingkan penghasilan yang diperoleh hari ini dengan hari lainya. Industri rumah tangga manisan pepaya ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan kerja bagi penduduknya, karena dalam menjalankan usaha ini tidak diperlukan pendidikan formal yang tinggi dan biaya yang diperlukan tidak terlalu besar, selain itu pendapatan dari industri rumah tangga manisan pepaya lebih cepat diterima dari pada pendapatan dari usaha tani,

Mayoritas para pengrajin adalah petani yang bekerja membuat manisan pepaya sebagai pekerjaan sambilan atau bahkan menjadikanya sebagai pekerjaan pokok, usaha manisan pepaya dianggap mampu menambah pendapatan bagi keluarga petani, sehingga perlu diketahui seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga petani.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui profil industri rumah tangga manisan pepaya di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui biaya dan pendapatan industri rumah tangga manisan papaya.

### **C. Kegunaan Penelitian**

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang agribisnis. Sedangkan untuk pengusaha manisan pepaya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pengusaha mengenai besarnya biaya dan pendapatan yang mereka peroleh sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan usahanya, selain itu pengusaha dapat mengetahui besarnya kontribusi yang diperoleh dari industri manisan pepaya tersebut. Bagi pemerintah daerah penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi tentang peluang usaha terutama sektor industri rumah tangga yang

..... untuk lebih ditambahkan